

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 2 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Aga Eppino Saleh

NIM : 6101409007

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum
NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd
NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 2 Subah dengan baik. Penyusun laporan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjas orkes di SMP Negeri 2 Subah dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Eko Raharjo, M. Hum, selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 2 Subah.
3. Moh. Toha Mustofa, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah.
4. Dra. Riana Kuspriati, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Subah.
5. H. Endang Suharto, S. Pd, selaku Guru Pamong mata pelajaran Penjas Orkes.
6. Andry Akhiruyanto S. Pd, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Teman-teman PPL di SMP Negeri 2 Subah
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap peserta didik-siswi SMP Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Subah

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan in dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Dasar Konseptual	4
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat

melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu mulai pukul 07.00 – 12.30 WIB, dan hari Jum`at mulai pukul 08.00–11.05 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 2 Subah, Jl. Kalimanggis no.2 Telp. (0285) 666149

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.

(b). Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 08.00 – selesai.

(c). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Subah, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(d). Kegiatan di sekolah

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Subah dilaksanakan pada hari Kamis 2 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

b. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP negeri 2 Subah, mahasiswa praktikan bidang studi Penjas Orkes melaksanakan latihan mengajar kelas VII B, VII D, VIII C, VIII E, IX A, IX B dan IX E.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri Subah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama KBM karena dengan komunikasi yang baik sehingga terjadi umpan balik, maka PBM akan berjalan dengan lancar.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan mengkoordinasi kelas agar para peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran.

b. Presensi kehadiran peserta didik

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran peserta didik.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan peserta didik menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar peserta didik tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah peserta didik terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham peserta didik dengan mengadakan permainan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja.

c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing, erta kepala sekolah.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah H. Endang Suharto S.Pd . Guru pamong juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiwa praktikan dapat melakukannya dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Penjasorkes adalah Andry Akhiruyanto S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a) Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan dan kondisi fisik sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kualitas guru pembimbing yang profesional dibidangnya.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, peserta didik dan perangkat sekolah lainnya.

b) Kondisi yang menghambat

- Sulitnya mengondisikan peserta didik saat KBM
- Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran di luar kelas.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Subah yang telah memberikan kesempatan pengalaman pertama mengajar dikelas yang sesungguhnya.

Dalam PPL II, praktikan banyak mendapatkan banyak hal serta pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki seperti bagaimana cara menguasai kelas, bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, cara membuat RPP yang baik dan benar, serta bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan siswa dan memberikan motivasi.

Semua pihak di SMP Negeri 2 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, meliputi:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Pendidikan olahraga mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat, dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. Olahraga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa, hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Selama pembelajaran berlangsung di kelas, saya melihat sarana serta prasarana yang mendukung proses KBM kurang memadai. Hal ini dapat

dibuktikan dengan tidak adanya alat peraga maupun media pembelajaran yang terdapat pada kelas seperti LCD yang terbatas

Pada pembelajaran diluar kelas cukup memadai untuk cabang olahraga tertentu serta kebertuntungan lokasi sekolah yang dekat dengan lapangan sepakbola milik warga sekitar yang cukup dekat ada disamping sekolah

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Subah adalah Bapak H. Endang Suharto, S.Pd. dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan tipe guru yang sabar, telaten dan dihormati.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan di dalam pelaksanaan PPL II. Dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Subah dengan kurikulum baru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sudah cukup baik, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Didalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan materi menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana prasarana.sehingga banyak menuntut guru untuk memodifikasi pembelajaran dan sarannya

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Terutama dalam membuat perangkat pembelajaran, memodifikasi pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Selama PPL II, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, melakukan semua penilaian indikator dalam pembelajaran penjasorkes, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dari berbagai latar belakang dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri beserta dengan peraturan yang berlaku.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Mengetahui,

Subah, 9 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

H. Endang Suharto, S.Pd

NIP.19580125 1983031007

Aga Eppino Saleh

NIM. 6101409007